

Pelatihan Pembuatan Modul P5 pada Era Kurikulum Merdeka melalui Yayasan Pendidik Guru Mendunia Kota Medan

Widia Ningsih¹, Suci Rahmawati², Dina Handayani³, Sailana Mira Rangkyut⁴
^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan

widianingsih89@unimed.ac.id, sucirahmawati@unimed.ac.id, dinahandayani@unimed.ac.id,
sailanamirarangkyut@unimed.ac.id

Submitted: 2024-07-17 | Revised: 2024-11-22 | Accepted: 2024-11-26

Abstract. Starting from the circular letter of the Ministry of Education and Culture in 2022/2023, education units can choose the curriculum based on their readiness, including: independent learning, independent change and independent sharing. Medan City is also implementing this program. One of the essences of this curriculum is P5. Community service is focused on mentoring and training to improve the skills of teachers who are members of the World Educators Foundation in developing project modules for strengthening the Pancasila student profile (P5). This assistance and training is motivated by the difficulty of teachers in analyzing themes and dimensions that are in accordance with the characteristics of the education unit. Thus, preparation assistance was carried out to produce a P5 module that was in accordance with the characteristics of the education unit and the needs of students. The methods used were lecture, mentoring, training and at the end of the training, evaluation and implementation by uploading through PMM. The results obtained showed a significant increase of 68% during the pretest and posttest in preparing the P5 module, indicating that this activity was successful in increasing the knowledge and skills of the participants.

Keywords: Training, Module, P5, Curriculum, Merdeka

Abstrak. Mulai berlakunya surat edaran Kemendikbudristek 2022/2023 satuan pendidikan dapat memilih kurikulum berdasarkan kesiapan masing-masing meliputi: mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi. Kota Medan juga menerapkan program ini. Salah satu esensi dari kurikulum ini adalah P5. Pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pendampingan dan pelatihan peningkatan keterampilan guru yang tergabung dalam Yayasan Pendidik Mendunia dalam mengembangkan modul proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Pendampingan dan pelatihan ini dilatar belakangi oleh kesulitan guru dalam menganalisis tema dan dimensi yang sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan. Sehingga, dilakukanlah pendampingan penyusunan untuk menghasilkan modul P5 yang sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan kebutuhan peserta didik. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, pendampingan, pelatihan serta pada akhir pelatihan dilakukan evaluasi dan mengimplementasikan dengan cara mengunggah melalui PMM. Hasil yang diperoleh

terjadi peningkatan secara signifikan sebesar 68% selama pretes dan postes dalam menyusun modul P5, menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta.

Kata kunci: Pelatihan, Modul, P5, Kurikulum, Merdeka

Pendahuluan

Sesuai surat edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi¹ pada tahun ajaran 2022/2023 satuan pendidikan dapat memilih penyelenggaraan kurikulum berdasarkan kesiapannya masing-masing: 1) Pembelajaran mandiri, satuan pendidikan menerapkan beberapa prinsip kurikulum mandiri pada saat pelaksanaan pembelajaran dan penilaian, namun tetap menggunakan kurikulum satuan pendidikan yang dilaksanakan; 2) Mandiri berubah, menggunakan kurikulum mandiri untuk mengembangkan kurikulum satuan pendidikannya dan menerapkannya dalam melakukan pembelajaran dan penilaian; 3) Mandiri menyampaikan bahwa pihaknya mengembangkan satuan pendidikan dengan menggunakan kurikulum mandiri dan menerapkannya dalam pembelajaran dan penilaian, serta berkomitmen untuk berbagi praktik baik dengan satuan pendidikan lainnya.

Penerapan implementasi ini dilakukan secara bertahap untuk memudahkan satuan pendidikan beradaptasi secara pelan-pelan mengenai kurikulum merdeka, dan ditahun 2023 dan 2024 semua satuan pendidikan di seluruh Indonesia sudah dapat menerapkan mandiri berbagi. Berdasarkan data Pusat Kurikulum dan Pembelajaran (Puskurjar) Kemdikbudristek, per Agustus 2023, lebih dari 70 % satuan pendidikan di seluruh Indonesia sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Esensi makna merdeka adalah kebebasan dan keluluasan, dalam hal ini guru maupun siswa diberikan kebebasan menentukan bagaimana model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi apapun. Kurikulum merdeka adalah kebebasan berpikir. Esensi dari kemerdekaan berpikir ini harus ada dan dimulai dari guru terlebih dahulu. Tanpa adanya kebebasan berpikir bagi guru akan sulit untuk memiliki kebebasan berpikir bagi siswa sehingga tidak akan menghasilkan siswa yang unggul, kritis, kreatif, kolaboratif, inovatif, dan partisipatif di masa depan².

Salah satu penerapan dalam kurikulum merdeka, siswa dituntut untuk membuat atau melaksanakan proyek. siswa dapat mengembangkan keterampilan dan potensi diri melalui berbagai bidang. Salah satu komponen pada kurikulum merdeka adalah profil pelajar pancasila (P5)^{3;4}. P5 termasuk dalam bagian kokurikuler dalam pelaksanaannya sesuai dengan tema, tujuan muatan yang telah ditetapkan Kemendikbudristek serta bentuk kegiatan tidak harus dikaitkan materi intrakurikuler^{5;6} artinya P5 terintegrasi bukan tematik⁷. Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa merupakan hasil budaya yang harus diwariskan kepada generasi penerus bangsa. Pewarisan tersebut dapat dilakukan melalui

pendidikan⁸. melalui kegiatan penguatan profil pelajar pancasila akan terbentuk karakter dan kompetensi yang dapat diraih sesuai dengan perkembangan zaman⁹. Jika tidak diwariskan, dikhawatirkan negara dan bangsa akan kehilangan kultur yang penting terutama dalam menghadapi society 5.0¹⁰. Penguatan profil pelajar pancasila adalah salah satu strategi meminimalisir dampak tersebut mulai dari mempersiapkan generasi muda yang berkarakter dan berintegritas tinggi¹¹.

Tim dosen PKM melakukan observasi mengenai penerapan P5 yang sudah berlangsung selama 3 tahun terakhir dengan sejumlah guru dari satuan pendidikan dan jenjang yang berbeda yang tergabung didalam Yayasan Pendidik Mendunia bahwa pengenalan Kurikulum Merdeka belum optimal didapatkan, sehingga berdampak pada minimnya pemahaman guru dalam menyusun modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Guru juga mengalami kesulitan dalam menentukan tema yang sesuai untuk kegiatan P5 yang akan dilakukan. Padahal esensi dari merdeka adalah diberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih P5 apa yang akan dikembangkan disesuaikan dengan pembelajaran berdiferensiasi tersebut dan peran guru adalah sebagai fasilitator atau lebih tepatnya mengarahkan/membimbing siswa sesuai dengan minat bakatnya. Dalam pelaksanaan P5 menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, yaitu proses penyesuaian terhadap minat, serta kesiapan peserta didik sehingga mendapatkan hasil belajar yang bermutu. Melalui permasalahan tersebut maka solusi yang ditawarkan adalah melakukan pelatihan dalam penyusunan modul P5 dengan menggunakan aplikasi canva serta implementasinya dalam kurikulum merdeka. Selama pelatihan ini peserta juga mampu mengunggah praktik baik melalui PMM¹².

Kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi dengan ketua Yayasan Pendidik Guru Mendunia yang merupakan guru dari satuan pendidikan dan jenjang yang berbeda mulai dari SD, SMP, SMA yang berada di kota Medan. Kegiatan penyusunan projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) sebanyak 3 kali pertemuan dengan total 32 JP sejak bulan april sampai juni 2024 . Pelaksanaan kegiatan mulai dari pemaparan materi awal oleh narasumber, identifikasi permasalahan dalam penyusunan P5, analisis situasi satuan pendidikan dengan menganalisis hasil rapot pendidikan, selanjutnya peserta melakukan praktik langsung penyusunan P5 serta evaluasi pelatihan oleh tim dosen PKM Unimed. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan membandingkan hasil pretes dan postes selama kegiatan pelatihan berlangsung menggunakan *google form*¹³.

Hasil dan Pembahasan

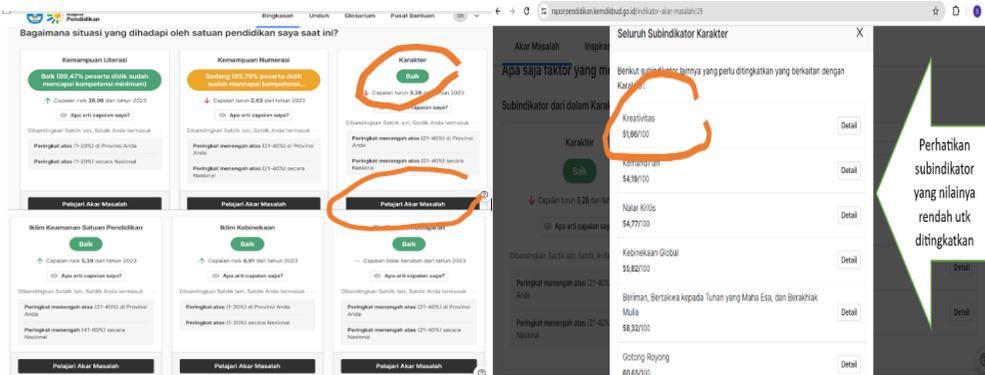
Pendampingan penyusunan P5 pada era kurikulum merdeka menggunakan aplikasi Canva dan aplikasi flip PDF Profesional dilaksanakan secara tatap muka dan diikuti oleh seluruh guru dari satuan pendidikan dan jenjang yang berbeda sekota Medan. Sebelum dilakukan pendampingan penyusunan P5 terlebih dahulu diberikan materi berupa teori dan konseptual dasar-dasar penyusunan P5 oleh narasumber seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Narasumber

Kegiatan dimulai dengan pengisian kuesioner oleh peserta untuk mengetahui kondisi masing-masing mendeskripsikan pelaksanaan P5 melalui googleform. Adapun hasil analisis permasalahan antara lain: (1). selalu mengundang narasumber dengan biaya yang mahal padahal bisa melibatkan orang tua atau komunitas sekitar dengan sistem kerjasama yang sesuai; (2). produk peserta didik yang dibuat lebih sering dikompetisikan daripada melihat proses kolaborasi yang selama ini dibangun selama kegiatan P5 berlangsung (3). memilih menggelar pameran dengan menyewa panggung dengan biaya yang besar padahal dapat memanfaatkan aula atau ruangan kelas; (4). Melakukan observasi permasalahan yang jauh dari lingkungan sekitar yang bahkan kurang relevan dengan kehidupan peserta didik; (5) serta memilih produk dengan bahan baku yang mahal.

Antusiasme peserta terlihat dari persentase kehadiran 100% mengingat penyusunan P5 membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta mencapai tujuan pendidikan nasional. Tak hanya menganalisis permasalahan penerapan P5 pada satuan pendidikan masing-masing. Tim dosen PKM Unimed juga melakukan analisis rapot pendidikan satuan pendidikan masing-masing, dalam hal keterampilan yang perlu mendapatkan perhatian khusus agar kegiatan P5 dapat berjalan maksimal sebagai contoh Gambar 2.



Gambar 2. Salah Satu Contoh Hasil Analisis Rapot Pendidikan dalam Menentukan Tema P5 yang akan dikembangkan di satuan pendidikan masing-masing

Selanjutnya melakukan demonstrasi penyusunan P5 dengan menggunakan aplikasi canva. Selama kegiatan peserta dengan mudah memahami tools yang terdapat di aplikasi canva, terlihat dari beranekaragamnya desain yang dihasilkan setiap peserta selanjutnya semua tugas dimasukkan kedalam google drive dan tim dosen PKM Unimed melakukan evaluasi mengenai modul P5 yang telah dibuat oleh peserta. Peserta pelatihan juga diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil P5 yang telah disusun, tim dosen PKM memberikan refleksi dibantu dengan peserta lain dalam memperkaya komponen penyusunan P5.

Setiap peserta diberikan kesempatan untuk memperbaiki modul P5 yang telah disusun secara mandiri berdasarkan refleksi yang telah diberikan, peserta yang mempresentasikan P5 terbaik mendapatkan souvenir dari Tim dosen PKM. Adapun berbagai modul P5 yang dihasilkan peserta dapat dilihat pada Gambar 3. Kegiatan selanjutnya semua peserta diarahkan untuk mengunggah praktik baik hasil modul P5 yang telah disusun dalam PMM. Selanjutnya melakukan kegiatan monitoring dan pendampingan berkala dilakukan setelah peserta sudah mampu menyusun P5 yang bertujuan untuk mengawasi keberlanjutan program kegiatan serta berkembangnya keterampilan IT dalam menyusun P5.



Gambar 3. Berbagai Modul P5 pada saat Pendampingan Penyusunan oleh Tim Dosen

Melalui kegiatan pelatihan penyusunan P5 dapat memberikan pemahaman kepada seluruh guru se kota Medan mengenai bagaimana penyusunan modul P5

dengan menggunakan aplikasi canva sehingga memudahkan melakukan pengimplementasian pada satuan pendidikan masing-masing. Dengan menggunakan modul yang menarik dan kreatif memudahkan peserta didik cepat memahami inti dari kegiatan yang difokuskan¹⁴. Adapun hasil pelatihan yang terlihat dengan membandingkan pencapaian sebelum pelatihan dengan sesudah pelatihan yang ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pre tes dan Post Tes selama Pelatihan

No	Capaian Pelatihan	Pre tes	Pos-tes	Peningkatan (%)
1	Pengetahuan Peserta tentang Pengenalan P5	80	88	8%
2	Pengetahuan Peserta tentang menganalisis hasil raport pendidikan	45	95	50%
3	Pengetahuan peserta tentang pembuatan modul P5 menggunakan aplikasi canva	75	85	10%
	Total			68%

Berdasarkan Tabel diatas, pengetahuan awal peserta mengenai penyusunan P5 sudah sangat baik yaitu 80. Hal ini dikarenakan penerapan P5 sudah berlangsung selama 3 tahun terakhir pada satuan pendidikan masing-masing. Peningkatan pengetahuan peserta tentang modul P5 selama pelatihan penyusunan sebesar 8% meliputi ketepatan penyusunan alokasi waktu, pemilihan dimensi dan tema yang sesuai dengan hasil observasi lingkungan sekitar peserta didik.

Dalam penerapan P5, terdapat modul yang disusun oleh masing-masing guru sehingga setiap satuan pendidikan, belum tentu penerapannya sama dengan sekolah lain¹⁵. Pengetahuan peserta tentang menganalisis hasil raport pendidikan mengalami peningkatan sebesar 50% hal ini dikarenakan selama penyusunan P5 tema penyusunan modul P5 berasal dari guru, peserta didik hanya menjalankan serangkaian skenario pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya, tanpa melakukan analisis raport pendidikan dan karakteristik peserta didik meskipun dalam pelaksanaannya diberikan kebebasan mengembangkan proyek yang diinginkan namun harus ada data yang mendukung¹⁶. Profil pelajar pancasila diharapkan menjadi transformasi pendidikan karakter yang harus dibangun dalam keseharian melalui budaya sekolah, dan beragam kegiatan lainnya¹⁷.

Pengetahuan peserta tentang pembuatan modul P5 menggunakan aplikasi canva mengalami peningkatan 10% dikarenakan aplikasi ini membutuhkan kreativitas dan inovasi serta sinyal yang stabil. Peningkatan capaian pembelajaran secara khusus yang terangkum dalam tiga sub pokok mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 68%, artinya kegiatan yang diselenggarakan menambah pengetahuan peserta dalam membuat modul P5 serta implementasinya selain menyebarkan praktik baik

melalui PMM juga dapat mengimplementasikan dalam kurikulum merdeka. Kegiatan yang sama mengenai pelatihan penyusunan P5 juga mampu memberikan inovasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran²³ tercapainya pengetahuan^{18,19,20,21,22}, untuk meningkatkan keterampilan guru pada penyusunan modul kegiatan P5, mengorganisir pelaksanaan dan evaluasi serta refleksi dari kegiatan P5²³.

Dalam pemilihan tema dan dimensi Tim dosen PKM lebih memfokuskan dengan isu-isu disekitar satuan pendidikan atau masyarakat yang masih relevan dengan kehidupan peserta didik, dalam artian memungkinkan peserta didik agar bergabung dengan komunitas dalam masyarakat²⁴ tema yang dipilih juga disesuaikan dengan ide eksplorasi dari peserta didik²⁵ sehingga mampu menciptakan berbagai kesempatan agar peserta didik mengeksplorasi pengetahuannya lebih lanjut, tim PKM juga menekankan peranan guru sebagai fasilitator mengarahkan peserta didik dalam menentukan tema dan dimensi yang tepat²⁶.

Penutup

Kegiatan pelatihan penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada tanggal 8 Mei 2024 yang diikuti oleh 20 peserta se kota Medan yang tergabung dalam Yayasan Pendidik Mendunia dari satuan pendidikan dan jenjang yang berbeda telah berhasil memberikan pemahaman dan pengetahuan sebesar 68% dengan kategori baik dari total peserta berdasarkan nilai tes pretes dan postes. Kegiatan yang dikemas secara menarik membuat peserta lebih mudah memahami dan mengerti tema dan dimensi apa yang akan dikembangkan sesuai dengan hasil analisis raport pendidikan di satuan pendidikan masing-masing. Kegiatan monitoring dan evaluasi perlu dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan penyusunan P5 pada satuan pendidikan masing-masing. Selain itu kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkesinambungan dengan mengangkat topik pelatihan yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawi., Dindin., Agus, S., Supiana S dan Qiqi Y, Z. *“Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19”* Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol 4 No 4. (2022)
- Faiz, A dan Kurniawaty I. *“Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi”*. J. Basicedu. Vol 6 No 3. (2022)
- Farliana N, Rusdarti, Wijang S. *“Penyusunan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Strategi Optimalisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru”*. Jurnal Pengabdian Nasional. Vol 4 No 3. (2023).
- Fikri, M., Darmayanti, R., & Hussain, N. *“How applicable are the KuMo and FiC as teaching tools for mathematics content?”*. Assyfa Journal of Islamic Studies, Vol 1, No.2 (2023).
- Hasibuan, Sereoina, Nova, R., Desmon A., Setiawan L, Rudy R, Walean dan Saedo M. *“Lokakarya Pengembangan Teknologi Pendidikan bagi*

- Guru-Guru di Desa Ujung Gunung Ilir” Reak Coster: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 6 No 1.(2023)
- Ilyas A,A,A,R,M.,Amir S.,Cucu S, Iis, S., Kustati, Caridin, Ikka K AF, Agus M. “*Pendampingan Pendidik dalam Mengimplementasikan Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema Suara Demokrasi*”.ABDIRA. Vol 3 No 1. (2023)
- Kemdikbudristek. *Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, Jakarta: kemendikbudristek, 2022. suci
- Lubaba, M, & Alfiansyah, I. “*Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar*”. EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi. Vol 9. No. 3. (2022).
- Marlina. *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. Padang: UNP, 2019.
- Mery, M.,Martono, M.,Halidjah, S., dan Hartoyo, A. “*Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*”. Jurnal Basicedu. Vol 6 No 5.(2022)
- Nurhasanah P, D, Susanti, F,S.Ema A, Murjainah, Dian M,P, Meliana S. “*Training on Digital Module Creation and Implementation in the Independent Curriculum*”. Dinamisia. Vol 7. No.6.(2023).
- Purnamasari A, Anggi F dan Parlindungan S. *Pelatihan Penyusunan Modul Ajar P5*”. JOTIKA. Vol 2 No 2. (2023).
- Rachmawati, Nugraheni, Arita M, Maratun N dan Iis N. “*Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar*.” Jurnal Basicedu. Vol 6 No 3. (2022)
- Rahmawati,S. *Analisis Kebutuhan Buku Panduan Lapang Interaktif Berbasis Problem Based Learning Pada Mata Kuliah Entomologi*. Al-Jahiz: Journal of Biology Education Researc. Vol 5. No.1: 36-45. (2024).
- Rosyidah N,A. “*Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Guru di Lembaga Paud se Kecamatan Madiun*”. Communautaire: Journal of Community Service. Vol 01 No 01. (2022).
- Rosyidah N,A.“*Training on Implementation of Independent Curriculum for Teacher in PAUD Institution in Savahan District, Madiun Regency*”, Indonesian Journal of Community Research & Engagement. Vol 1 No 1(2022).

- Rozhana,K,M.Firsta,B,S.Muhammad, F,E dan Antonius A,W. *“Project Implementation of Strengthening “Profil Pelajar Pancasila (P5) as a value of life in elementary schools”*. Jurnal Bidang Pendidikan Dasar. Vol 7. No. 2. (2023).
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Tracey Yani Harjatanaya. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022).
- Sudibya,I,G,N., Ni Made,A., Ni Luh, S. *“Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Penciptaan Karya Seni Tari Gulma Penida Pada Kurikulum Merdeka”*. Geter. Vol. 5 No. 2. (2022).
- Syahrani, D,M dan Achmad F. *“The Implementation of P5 Local Wisdom Themes in the Independent Curriculum in Elementary Schools”*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. Vol 7 No. 1. (2023).
- Tenri, Ampa A dan Romba S, S. *“Pelatihan Penyusunan Perangkat Ajar Kurikulum Merdeka Bagi Guru-Guru PAUD.”* Madaniyah Vol 4 No 1. (2023)
- Ubaidillah, Zaqqi, Chairul H Al H, Deviansyah V A dan Ariny I S.*“PKM Pendampingan Guru di Sekolah Dasar Kabupaten Malang dalam Pengembangan Media Pembelajaran”* El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 3 No 2. (2023)
- Utaminingsih, S.Jayanti,P, Wawan S,R, Irfai, F dan Ahmad, H. *“Project P5: How is assistance in implementing the independent curriculum in elementary schools?”* Journal Of innovation and Development of Community Service Results. Vol 1 No. 2. (2023).
- Wijayanti P.S. *“Penguatan Penyusunan Proyek Profil Pelajar Pancasila pada Sekolah Penggerak Jenjang SMA.”*ABDIMAS Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 3 No 2. (2022).
- Yolanda Y, Candres A, Andriana S. *“Lokakarya guru SD IT Annajiab Lubuklingau dalam Penyusunan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal”* Jurnal Cemerlang. Vol 6 No 1. (2023)

Yuliasuti, S. “*Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang*”. Lembaran Ilmu Kependidikan. Vol 51 No 2. (2022).